

Persepsi Pemain dan Pelatih terhadap Peran Futsal dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Pemain Sepakbola Wanita

Muhamad Hanif Ramadhan^{1✉}, Mustika Fitri², Tian Kurniawan², Fariha Nilan¹, Nevitaningrum¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Jawa Barat, Indonesia

²Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author*

Email: muhamadhaniframadhan@unsil.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Bola Futsal; Pengambilan Keputusan; Persepsi; Sepakbola; Wanita

Keywords:

Futsal; Decision Making, Perception; Football; Women

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah futsal dapat membantu pemain sepak bola wanita menjadi lebih baik dalam membuat keputusan dalam permainan. Penelitian ini menggunakan survei untuk mengetahui pendapat pemain dan pelatih tentang fungsi futsal. Angket adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengukur persepsi pemain dan pelatih. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar pemain dan pelatih futsal setuju bahwa bermain futsal membantu mereka membuat keputusan dalam situasi permainan sepakbola. Mereka juga mengatakan bahwa sebagian besar pemain dan pelatih futsal percaya bahwa bermain futsal membantu mereka membuat keputusan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemain sepakbola wanita membuat keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, disarankan kepada pemain sepakbola wanita untuk menambah porsi latihan dengan bermain futsal, sementara pelatih dapat memasukkan futsal ke dalam program latihan sebagai alternatif selain small sided games (SSG) untuk mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan pemain.

Abstract

The purpose of this study is to find out whether futsal can help female football players become better at making decisions in the game. This study used a survey to find out the opinions of players and coaches about the function of futsal. Questionnaires were the research tools used to measure the perceptions of players and coaches. The purposive sampling method was used to select the sample. The survey results show that most futsal players and coaches agree that playing futsal helps them make decisions in football game situations. They also said that most futsal players and coaches believe that playing futsal helps them make decisions. This research is expected to help female football players make better decisions. Therefore, it is recommended to female football players to increase the portion of training by playing futsal, while coaches can incorporate futsal into the training programme as an alternative to small sided games (SSG) to develop players' playing and decision-making skills.

✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Siliwangi, Jawa Barat, Indonesia

PENDAHULUAN

Sepakbola perempuan saat ini semakin maju. Kemampuan dan strategi permainan kini tidak lagi berbeda jauh dari sepak bola pria. Sepakbola perempuan telah berkembang pesat di mana tuntutan untuk meraih kemenangan semakin meningkat (Elferink-Gemser et al., 2012; Lindgren & Barker-Ruchti, 2017). Demikian juga dengan tim nasional sepakbola wanita Indonesia yang kini semakin maju. Setelah 33 tahun tidak berpartisipasi di Piala Asia, timnas wanita Indonesia berhasil mendapatkan tiket untuk Piala Asia 2022 di India dan saat ini berjuang untuk lolos ke piala asia 2026. Kesuksesan timnas sepakbola wanita Indonesia ini menuntut para pemain sepakbola wanita untuk semakin meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan kemampuan bermain, salah satunya yaitu mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan dalam permainan guna menghadapi Piala Asia Wanita 2026 dan mencapai kualifikasi Piala Dunia Wanita 2027 di Brasil. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan pelatihan yang berbasis bukti (evidence-based) dan terukur.

Keterampilan pengambilan keputusan telah dianggap penting bagi pemain sepakbola untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi (Iuliano et al., 2023). Penelitian terbaru menemukan bahwa futsal adalah jenis pelatihan yang dapat membantu pemain sepakbola meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan ini (Travassos et al., 2018; Yiannaki et al., 2018).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yiannaki et al., 2018), penelitian tersebut melihat bagaimana pelatih dan pemain sepakbola memandang futsal sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan bermain sepakbola mereka. Namun, penelitian tersebut hanya berkonsentrasi pada peningkatan kemampuan bermain sepakbola, sedangkan penelitian bagaimana dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan dalam konteks futsal belum dilakukan. Di samping itu, banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada dimensi fisik atau teknis futsal tanpa membahas secara khusus perannya dalam pengembangan aspek kognitif dalam konteks sepakbola wanita (Mohammed et al., 2023; Oliveira et al., 2024; Rašković et al., 2025; Tri Setyo Guntoro et al., 2025).

Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi pandangan dua pihak penting dalam proses pelatihan, yaitu pemain

dan pelatih, mengenai relevansi dan efektivitas futsal sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan bagi pemain sepakbola wanita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pandangan para pelatih dan pemain sepakbola wanita Indonesia tentang peran futsal dalam membantu melatih kemampuan pengambilan keputusan. Selain itu, studi ini juga bertujuan memberikan rekomendasi strategis untuk menyusun program latihan yang lebih efektif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan metode pelatihan yang lebih tepat sasaran, terutama dalam mempersiapkan pemain untuk kompetisi internasional tingkat elite.

METODE

Metode dan Desain

Studi ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan survei untuk mengeksplorasi perspektif pemain dan pelatih mengenai peran futsal sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dalam permainan bagi atlet perempuan sepak bola. Metode penelitian survei dipilih untuk mengumpulkan data tentang sikap, pandangan, dan perilaku dari sampel populasi (Creswell, 2013; Fraenkel & Wallen, 2012).

Partisipan

Populasi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola wanita amatir dan pelatih sepakbola wanita di Provinsi Banten. Populasi ini dipilih karena saat ini olahraga sepakbola perempuan di Provinsi Banten sedang naik daun. Sampel diambil dengan menggunakan teknik pemilihan purposive. Teknik purposive sampling dipilih agar sesuai dengan kriteria yang dicari, yakni pemain sepakbola wanita dan pelatih sepakbola wanita yang belum berpengalaman dalam futsal.

Instrumen

Alat penelitian yang dipakai untuk menilai pandangan pemain dan pelatih mengenai fungsi futsal sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan dalam permainan bagi pemain sepak bola wanita adalah berupa kuesioner.

A. Daftar Pertanyaan Angket Futsal Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Pemain Sepakbola Wanita.

Tabel 1. Pertanyaan Angket Futsal Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Pemain Sepakbola Wanita

Komponen	Sub Komponen	Indikator
Permainan Futsal	Passing	1. Permainan futsal yang dinamis membantu meningkatkan keterampilan dalam membuat keputusan dengan cepat mengenai kapan dan kemana arah pengumpanan bola. 2. Lapangan futsal yang sempit meningkatkan keterampilan dalam memilih arah umpan berdasar sudut tertentu.
	Dribbling	1. Tekanan permainan futsal yang tinggi membantu mengembangkan kemampuan untuk memutuskan kapan dan kemana harus menggiring bola.
	Shooting	1. Keterbatasan sudut pandang dan ukuran gawang futsal mendukung pengembangan kemampuan untuk menentukan kapan melakukan tembakan. 2. Keterbatasan sudut pandang dan ukuran gawang futsal berperan dalam meningkatkan kemampuan menentukan arah tembakan.
	Control	1. Tinggi tekanan dalam permainan futsal meningkatkan kemampuan untuk menentukan apakah bola yang datang perlu dikendalikan atau tidak. 2. Futsal dapat membantu mengembangkan keterampilan dalam mengambil keputusan saat situasi permainan sepakbola.

B. Hasil Uji Validitas Angket Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Bagi Pemain Sepakbola Wanita

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Pemain Sepakbola Wanita

No Soal	r-hitung	r-tabel 5% (33)	Keterangan
1	0,668	0,344	Valid
2	0,885	0,344	Valid
3	0,735	0,344	Valid
4	0,873	0,344	Valid
5	0,917	0,344	Valid
6	0,835	0,344	Valid
7	0,905	0,344	Valid

Berdasarkan tabel 2 dari hasil uji coba angket, terdapat 7 item yang dianggap sepenuhnya valid karena nilai r hitungnya melampaui r tabel, yang menunjukkan bahwa 7 item tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sampel penelitian.

C. Hasil Uji Reliabilitas Angket Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Pemain Sepakbola Wanita

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Pemain Sepakbola Wanita

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	7

Hasil uji reliabilitas angket Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Pemain Sepakbola Wanita diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,924. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

Prosedur

Persepsi Pemain

Untuk mengetahui persepsi dari pemain sepakbola wanita terhadap futsal apakah dapat mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan yaitu para pemain sepakbola wanita bermain futsal sebanyak enam pertemuan, dua pertemuan dalam satu minggu, satu pertemuan dilakukan selama 3 jam. Setelah bermain futsal selama enam pertemuan, pemain sepakbola wanita diberikan angket pertanyaan yang ada

dalam google form yang dikirim melalui WhatsApp.

Persepsi Pelatih

Untuk mengetahui persepsi dari pelatih sepakbola wanita terhadap futsal apakah dapat mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan pemain yaitu pelatih memberikan materi latihan serta mengamati permainan futsal para pemainnya sebanyak enam pertemuan, dua pertemuan dalam satu minggu, satu pertemuan dilakukan selama 3 jam. Setelah enam pertemuan, pelatih sepakbola wanita diberikan angket pertanyaan yang ada dalam google form yang dikirim melalui WhatsApp.

Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan untuk memahami pandangan pemain dan

pelatih adalah analisis persentase. Seluruh data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam file Microsoft Excel dan dianalisis dengan aplikasi SPSS 25, perangkat lunak untuk mengukur distribusi frekuensi persentase pandangan pemain dan pelatih mengenai peran futsal dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan pemain sepakbola wanita.

HASIL

A. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Angket Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Menurut Persepsi Pemain

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Angket Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Menurut Persepsi Pemain

Pernyataan	Setuju Terhadap Pernyataan					Penting Untuk Sepakbola				
	SS	S	N	TS	STS	SP	P	N	TP	STP
P1	35 (87,5%)	-	4 (10%)	1 (2,5%)	-	35 (87,5%)	-	5 (12,5%)	-	-
P2	33 (87,5%)	-	7 (17,5%)	-	-	30 (75%)	-	10 (25%)	-	-
P3	35 (87,5%)	-	5 (12,5%)	-	-	35 (87,5%)	-	5 (12,5%)	-	-
P4	28 (70%)	-	10 (25%)	2 (5%)	-	27 (67,5%)	-	11 (27,5%)	2 (5%)	-
P5	30 (75%)	-	9 (22,5%)	1 (2,5%)	-	29 (72,5%)	-	9 (22,5%)	2 (5%)	-
P6	37 (92,5%)	-	3 (7,5%)	-	-	35 (87,5%)	-	4 (10%)	1 (2,5%)	-
P7	37 (92,5%)	-	3 (7,5%)	-	-	37 (92,5%)	-	3 (7,5%)	-	-

Menurut hasil survei, sebagian besar pemain futsal sangat setuju bahwa permainan futsal membantu mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan dalam situasi di lapangan sepakbola. Sebanyak 87,5% pemain berpendapat bahwa lajunya permainan futsal berperan dalam memutuskan kapan dan ke mana bola perlu diumpan, serta menganggap kemampuan ini sangat krusial untuk sepak bola. Dimensinya yang kecil dianggap mendukung kemampuan menentukan arah passing dengan sudut tertentu (87,5%), meskipun tingkat kepentingannya agak lebih rendah (75%). Intensitas permainan futsal dianggap membantu pemain dalam menentukan kapan dan ke arah mana menggiring bola (87,5%), serta kapan perlu mengontrol bola terlebih dahulu atau tidak (92,5%), di mana keduanya dianggap sangat

krusial untuk sepakbola (87,5%). Di sisi lain, terbatasnya sudut pandang dan ukuran gawang futsal mendukung dalam menentukan kapan dan ke mana melakukan tembakan, dengan persentase persetujuan masing-masing 70% dan 75%, sementara tingkat kepentingan untuk sepakbola mencapai 67,5% dan 72,5%. Secara keseluruhan, 92,5% pemain sangat sepakat bahwa futsal mendukung peningkatan keterampilan pengambilan keputusan dalam konteks permainan sepakbola. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari sudut pandang pemain, futsal berperan efektif dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sepakbola.

B. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Angket Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan

Pengambilan Keputusan Menurut Persepsi

Pelatih

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Angket Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Menurut Persepsi Pemain

Pernyataan Pengambilan Keputusan	Setuju Terhadap Pernyataan				Penting Untuk Sepakbola					
	SS	S	N	TS	STS	SP	P	N	TP	STP
P1	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-
P2	2 (50%)	2 (50%)	-	-	-	2 (50%)	2 (50%)	-	-	-
P3	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-
P4	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-
P5	2 (50%)	1 (25%)	1 (25%)	-	-	2 (50%)	1 (25%)	1 (25%)	-	-
P6	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-
P7	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-	3 (75%)	1 (25%)	-	-	-

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar pelatih sangat sependapat bahwa futsal berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan pemain sepakbola wanita. Sekitar 75% pelatih berpendapat bahwa kecepatan permainan futsal memudahkan pemain menentukan kapan dan ke mana bola perlu diumpan, serta saat dan ke mana harus menggiring bola, yang dianggap sangat krusial untuk sepakbola. Tingkat tekanan yang tinggi dalam permainan futsal juga dianggap mendukung pengambilan keputusan mengenai pengendalian bola (75%). Di samping itu, 75% pelatih mengungkapkan bahwa terbatasnya sudut pandang dan ukuran gawang futsal yang kecil melatih kemampuan dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan shooting. Namun, dalam hal arah passing dan shooting berdasarkan sudut tertentu, hanya 50% pelatih yang sangat setuju dan menganggapnya signifikan. Secara umum, 75% pelatih mengungkapkan bahwa futsal sangat penting dan efisien dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dalam permainan sepakbola. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menurut pandangan pelatih, futsal mampu mendukung peningkatan kemampuan pengambilan keputusan bagi pemain sepak bola wanita.

PEMBAHASAN

A. Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Menurut Persepsi Pemain.

Berdasarkan analisis data, sebagian besar pemain sepakbola wanita amatir menyatakan bahwa futsal mampu meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan. Sebanyak 87,5% pemain menyampaikan bahwa futsal berperan dalam menentukan waktu dan arah saat menggiring bola, sesuai dengan

pendapat Vic Hermans dalam (Gargelli, 2020) yang menekankan pentingnya keterampilan dribble dalam futsal. Di samping itu, 85% atlet berpendapat bahwa lapangan futsal yang kecil melatih keterampilan dalam menentukan arah passing, seperti yang dinyatakan oleh Gonzalo Higuain yang mengungkapkan bahwa tekanan dan keterbatasan waktu dalam futsal meningkatkan kenyamanan saat bermain di lapangan yang lebih besar (Gargelli, 2020). Namun, hanya 70% pemain sangat setuju bahwa keadaan sudut pandang terbatas dan ukuran gawang kecil di futsal membantu mereka dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan tembakan, mungkin karena kecenderungan pemain untuk langsung menembak saat berada di depan gawang.

Sebanyak 92,5% pemain menyatakan futsal membantu pengambilan keputusan dalam situasi permainan sepakbola, didukung oleh penelitian (Fitri et al., 2021) dan (Yiannaki et al., 2018) yang menekankan pentingnya keterampilan ini dalam sepakbola. Andres Iniesta juga menyatakan bahwa meskipun futsal dan sepakbola memiliki perbedaan taktik, keduanya menuntut kemampuan membuat keputusan cepat (FA Futsal, 2013). Meskipun hasilnya positif, penelitian ini memiliki keterbatasan karena melibatkan pemain amatir yang persepsinya mungkin terpengaruh oleh pelatih atau peneliti. Selain itu, instrumen angket yang digunakan masih terbatas dan belum mencakup seluruh aspek keterkaitan futsal dengan sepakbola. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengingat pengambilan keputusan merupakan keterampilan kompleks yang tidak mudah untuk dilatih.

B. Futsal Sebagai Alat Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Menurut Persepsi Pelatih.

Berdasarkan hasil analisis data, mayoritas pelatih menyatakan bahwa futsal dapat mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan pemain sepakbola wanita, terutama dalam situasi permainan. Ukuran lapangan yang kecil dan intensitas permainan yang tinggi membuat pemain harus terus mengambil keputusan secara cepat, sehingga melatih kemampuan berpikir dan bereaksi di bawah tekanan (FA Futsal, 2013; Fitri et al., 2021). Beberapa studi mendukung bahwa latihan di ruang terbatas meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karena pemain harus merespons secara cepat dan tepat (Millard et al., 2022). Futsal secara alami menciptakan situasi satu lawan satu yang mendorong pemain memilih antara menggiring bola atau mengoper, tergantung pada posisi lawan dan rekan tim (Corrêa et al., 2014).

Pengambilan keputusan dalam sepakbola juga dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang terus diasah melalui situasi permainan yang sering terjadi dalam futsal (Clarke et al., 2018; Ramadhan et al., 2021). Oleh karena itu, pemahaman pelatih terhadap format permainan futsal dan sepakbola sangat penting dalam mengembangkan kemampuan pemain secara keseluruhan (Yiannaki et al., 2018). Meskipun demikian, hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, karena para pelatih mungkin telah membentuk persepsinya melalui media sosial seperti YouTube. Untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif, disarankan penelitian lanjutan dilakukan pada pelatih profesional yang belum terpapar secara langsung pada permainan futsal.

KESIMPULAN

Studi ini menyoroti persepsi pemain dan pelatih sepakbola terhadap permainan futsal. Analisis tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar pemain dan pelatih futsal menganggap futsal memiliki dampak positif dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan data pemetaan yang komprehensif dari persepsi pemain dan pelatih sepakbola terhadap permainan futsal, pemain dapat menyesuaikan metode mereka dengan menambah porsi latihan dengan bermain futsal, sementara pelatih dapat memasukkan futsal ke dalam program latihan sebagai alternatif selain small sided games (SSG) untuk mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan pemain. Penelitian ini berfungsi sebagai landasan untuk studi masa depan, yang mendorong pengembangan dan

implementasi program latihan futsal yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pemain sepakbola wanita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim peneliti atas upaya kolaboratifnya dalam menyelesaikan penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada tim pendukung, khususnya para pemain dan pelatih yang terlibat atas bantuannya dalam meningkatkan pemahaman kita tentang metode latihan sepakbola.

REFERENSI

- Clarke, N. J., Cushion, C. J., & Harwood, C. G. (2018). Players' understanding of talent identification in early specialization youth football. *Soccer and Society*, 19(8). <https://doi.org/10.1080/14660970.2018.1432388>
- Corrêa, U. C., Vilar, L., Davids, K., & Renshaw, I. (2014). Informational constraints on the emergence of passing direction in the team sport of futsal. *European Journal of Sport Science*, 14(2), 169–176. <https://doi.org/10.1080/17461391.2012.730063>
- Creswell, J. (2013). Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. In *Research design*.
- Elferink-Gemser, M. T., Huijgen, B. C. H., Coelho-E-Silva, M., Lemmink, K. A. P. M., & Visscher, C. (2012). The changing characteristics of talented soccer players – a decade of work in Groningen. *Journal of Sports Sciences*, 30(15), 1581–1591. <https://doi.org/10.1080/02640414.2012.725854>
- FA Futsal. (2013). *Benefits of futsal*. <http://www.thefa.com/-/media/files/pdf/get-into-football/small-sided-football/fa-futsal-benefits-guidance-resource.ashx>
- Fitri, M., Zulnaidi, H., Ramadhan, M. H., Anwar, S., Munajat, Y., & Subarjah, H. (2021). Futsal: A Paradigm to Improve Decision-Making Skills of Female Football Players. *LINGUISTICA ANTVERPIENSIA*, 1, 1625–1638.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). The Basic of Educational Research. In *How to design and evaluate resaerch in education with PowerWeb*.
- Gargelli, S. (2020). *Futsal To Create Modern Football Players*.

- Iuliano, E., Bonavolontà, V., Ferrari, D., Bragazzi, N., Capasso, B., Kuvačić, G., & De Giorgio, A. (2023). The decision-making in dribbling: a video analysis study of U10 soccer players' skills and coaches' quality evaluation. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1200208>
- Lindgren, E.-C., & Barker-Ruchti, N. (2017). Balancing performance-based expectations with a holistic perspective on coaching: a qualitative study of Swedish women's national football team coaches' practice experiences. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 12(sup2), 1358580. <https://doi.org/10.1080/17482631.2017.1358580>
- Millard, L., Breukelman, G. J., Mathe, N., Shaw, I., & Shaw, B. S. (2022). A review of the essential visual skills required for soccer: Beyond 20–20 optometry. In *Frontiers in Sports and Active Living* (Vol. 4). <https://doi.org/10.3389/fspor.2022.965195>
- Mohammed, A. J., Ghanim, S. R., Salih, A. A., Salih, A. A., & Ahmed, M. K. (2023). The effect of a proposed training program with a compound training method on some physical, functional and biochemical variables for futsal football players. *Journal of STEPS for Humanities and Social Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.55384/2790-4237.1227>
- Oliveira, J. P., Sampaio, T., Marinho, D. A., Barbosa, T. M., & Morais, J. E. (2024). Exploring Injury Prevention Strategies for Futsal Players: A Systematic Review. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 12, Issue 14). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/healthcare12141387>
- Ramadhan, M. H., Fitri, M., & Sidik, D. Z. (2021). Futsal As a Means of Improving Women Football Players' Playing Skills: A Qualitative Assessment of Player Perceptions. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 13(3), 381–388.
- Rašković, B., Dimitreijvić, V., Nikolić, S., Marinković, D., Javorac, D., Kojić, M., & Obradović, B. (2025). Effects of a Specific Six-Week Intensive Training Program on the Biomechanical Parameters of Futsal Players. *SportMont*. <https://doi.org/10.26773/smj.250613>
- Travassos, B., Araújo, D., & Davids, K. (2018). Is futsal a donor sport for football?: exploiting complementarity for early diversification in talent development. *Science and Medicine in Football*, 2(1), 66–70. <https://doi.org/10.1080/24733938.2017.1390322>
- Tri Setyo Guntoro, Saharuddin Ita, Ansar CS, Syahrudin Syahrudin, Ipa Sari Kardi, & Muh Syaiful Syam. (2025). Pelatihan Pembuatan Program Latihan Cabang Olahraga Futsal pada Pelatih Kota Jayapura (Indonesian Version). *Ekspresi : Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 2(1), 115–123. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v2i1.543>
- Yiannaki, C., Carling, C., & Collins, D. (2018). Futsal as a potential talent development modality for soccer—a quantitative assessment of high-level soccer coach and player perceptions. *Science and Medicine in Football*, 2(4), 299–308. <https://doi.org/10.1080/24733938.2018.1483079>